

PROGRAM UNGGULAN: Kepala Kundha Kabudayan DIY Aris Setyo Nugroho bertekad terus mengembangkan Pasar Budaya Jogja menjadi program unggulan untuk memwadahi kegiatan budaya dan seni di DIY.

PASAR BUDAYA JOGJA

Jujugan Pelaku Seni untuk Berkumpul



INSPIRATIF: Pasar Budaya Jogja memberikan ruang untuk berinteraksi pegiat, komunitas, budayawan, pelaku seni, dan masyarakat di DIY.



SEGER: Stan Wedang Asem yang berada di Pendapa Kundha Kabudayan DIY.



DINAS KEBUDAYAAN DIY FOR RADAR JOGJA

Jajaki Hadirkan Layanan Samsat

KUNDHA Kabudayan DIY terus berusaha meningkatkan Pasar Budaya Jogja. Evaluasi tetap dilaksanakan. Sepanjang tahun 2019, Pasar Budaya Jogja telah dihelat sebanyak tujuh kali.

Kepala Kundha Kabudayan DIY Aris Eko Nugroho menyatakan, penerapan kegiatan ini belum sepenuhnya memenuhi ekspektasinya. Sebab, pesertanya masih didominasi oleh mereka yang berkecimpung di bidang kuliner.

Dia berharap adanya keberagaman unsur kebudayaan yang dapat ditemui di pasar. Diharapkan ada lebih banyak lagi unsur budaya yang berpartisipasi.

"Kami harap tidak hanya kuliner saja. Objek kebudayaan *kan* ada tujuh. Misalnya, permainan tradisional, egrang, dan dakon. Itu harapan kami agar mendapat respons dari masyarakat," jelasnya.

Selain itu, Kundha Kabudayan DIY berniat menghadirkan kegiatan lain. Untuk itu, berbagai kerja sama dengan banyak pihak dijajaki Kundha Kabudayan DIY.

Dalam waktu dekat, Kundha Kabudayan DIY berupaya menjalin kerja sama dengan Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (Samsat). Kerja sama tersebut untuk memberikan layanan publik terkait administrasi yang dikelola Samsat.

"Jadi, bisa sembari mencoba memberikan layanan dari publik," katanya. (tor/amd/fj)

Berharap Semua Peserta Konsisten

PASAR Budaya Jogja menjadi kegiatan yang menjadi *kelengkapan* bagi pegiat, komunitas, budayawan, pelaku seni, dan masyarakat di DIY. Bagi mereka, hari Jumat merupakan hari yang istimewa. Mereka menanti hari itu mengingat berkesempatan menjalin komunikasi dengan banyak *stakeholder* bidang seni di Yogyakarta.

Respons dari masyarakat terbilang baik. Banyak masyarakat umum yang hadir dan menikmati suasana Pasar Budaya Jogja.

"Masyarakat memiliki respon yang baik terhadap kegiatan ini," jelas Kepala Kundha Kabudayan DIY

Aris Eko Nugroho.

Meski demikian, dia mengaku sempat prihatin dengan beberapa peserta. Sebab, ada beberapa peserta yang kurang konsisten dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Kundha Kabudayan DIY tidak tinggal diam. Kundha Kabudayan DIY berusaha melakukan perbaikan demi terselenggaranya kegiatan tersebut lebih maksimal.

"Tapi, ini *kan* tantangan. Kalau ada kekurangan akan kami evaluasi. Jadi, kami akan terus berproses," imbuhnya.

Siapa pun boleh bergabung dalam Pasar Budaya Jogja. Baik seniman

lukis musik, lukis, kriya, film, maupun patung.

Saat ini jumlah peserta yang mengajukan stan dalam Pasar Budaya Jogja mencapai puluhan. Tepatnya, 28 peserta.

"Kami mengharapkan tidak hanya stan 28 itu. Tapi, komunitas bisa melakukan kegiatan. Itu yang kami fasilitasi," paparnya.

Peserta memperoleh berbagai fasilitas yang disediakan Kundha Kabudayan DIY. Fasilitas tersebut antara lain tenda, meja, dan kursi. Semua fasilitas itu diberikan secara gratis. Peserta tidak dipungut biaya. (tor/amd/fj)

AGENDA

24 dan 31 Januari 2020

Pasar Budaya Jogja

Tempat : Kundha Kabudayan DIY

Pukul : 08.00-15.00 WIB

25 dan 28 Januari 2020

Atraksi Pendukung Koleksi Museum

Sonobudoyo

Tempat : Museum Sonobudoyo Yogyakarta

Pukul : 08.00-15.30 WIB

PEPADANG

Tempat : Sasono Hinggil, Kraton, Yogyakarta

Pentas Rutin Pepadang untuk kegiatan pentas wayang kulit. Kegiatan dilaksanakan setiap Sabtu dan Minggu kedua pukul 20.00-selesai.

Wayang Kamis Pahingan

Tempat : Pendapa Wiyatapraja Kepatihan
Pentas Rutin wayang kulit yang dilaksanakan rutin setiap Kamis pahing oleh Persatuan Pedalangan Indonesia (Pepadi).

Pagelaran Ketoprak

Tempat : Sositet Taman Budaya Yogyakarta
Pentas kesenian kethoprak dengan melibatkan seniman di Yogyakarta dengan mengangkat berbagai lakon. Kegiatan terbuka untuk umum dilaksanakan pada pukul 19.30-selesai setiap minggu hari Rabu malam.

Wajib Kunjung Museum Yogyakarta

Wajib Kunjung Museum merupakan program yang dicetuskan Pemerintah DIY untuk menjadikan museum sebagai salah satu pusat pembelajaran, penelitian dan rekreasi bagi pelajar di DIY.

Pembuatan Film

Workshop pembuatan film bagi komunitas atau pemerhati film di Yogyakarta.

MOEKTI: open recruitment Yogyakarta

Rekrutmen untuk mengikuti Program Moekti Seni Rupa, sebuah terapi seni untuk anak berkebutuhan khusus di DIY.



Teknologi informasi dan komunikasi memungkinkan terjadinya efisiensi pekerjaan. Namun, kemampuan teknis tersebut harus imbung dengan kecerdasan emosional yang baik dan mampu mengelola relasi sosial dengan lebih baik. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi harus disesuaikan dengan kultur Yogyakarta."



KGPAA Paku Alam X
Wakil Gubernur DIY